

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non performing Loan*(NPL), Dana pihak Ketiga (DPK), *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap kebijakan penyaluran kredit. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 133 bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, berikut kesimpulan yang dapat diperoleh :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap kebijakan penyaluran kredit Jumlah dana yang dihimpun oleh bank sangat memungkinkan untuk kegiatan perkreditan dan bank dapat menjaga stabilitas rasio jumlah kredit yang disalurkan dengan dana yang dihimpun oleh bank sehingga bank dapat melakukan aktivitas perkreditan dengan nasabah dengan jumlah yang besar.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh terhadap kebijakan penyaluran kredit. Tingginya resiko kredit macet sangat mempengaruhi kondisi finansial suatu bank, semakin tinggi NPL maka semakin tinggi tingkat resiko kredit macet yang akan mengurangi modal suatu bank dan akan memengaruhi volume pemberian kredit

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap kebijakan penyaluran kredit, dana yang dihimpun dari masyarakat sangat penting untuk dijadikan modal yang nantinya akan berdampak pada aktivitas suatu perkreditan karena dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana yang paling besar yang diandalkan oleh bank.
4. *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan penyaluran kredit, perbankan yang memiliki nilai arus kas yang tinggi dapat disimpulkan bahwa bank tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi yang nantinya akan menjadikan minat para pemegang saham untuk menanamkan modalnya.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil penelitian adalah variabel independen yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Free Cash Flow* hanya memberikan pengaruh sebesar 12,6% terhadap kebijakan penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017 sedangkan 87,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Pada penelitian ini data yang di hapus karena *outlier* sebanyak 17 data perusahaan perbankan.

5.3 **Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan sektor perbankan yang lebih luas lagi sehingga sampel yang di uji memiliki jumlah yang lebih banyak dari jumlah sampel yang diteliti oleh peneliti dan diharapkan dapat memberikan hasil uji normalitas yang sesuai dengan ketentuan dan tidak mengeliminasi data lebih dari 10%.



RUJUKAN

- Billy Arma Pratama, 2010. "Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit perbankan (Studi pada Bank umum di Indonesia)". *Jurnal Bisnis Strategi* Vol. 19 No. 2.
- Dias Satria, Rangga Bagus Subegti, 2010. "Determinasi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia periode 2006-2009". *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol. 14 No.3.
- Esa Setiana, Reffina Sibagariang,. 2013. "Pengaruh Free Cash Flow dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".*JURNAL TELAAH AKUNTANSI (JUTA) SSN 1693 – 6760 Volume : 15 No : 01 Juni*.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23". (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, P., & Oktaviani, R. M., 2012 . "Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theory dan Pecking Order Theory)".*Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan, 1*(1).
- <https://www.google.co.id/url?q=https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20190117085709-78-361459/kuartal-i-2019-bank-perketat-penyaluran-kredit&sa=U&ved=2ahUKEwi4icf suHhAhWw7HMBHVbtBsoQFjAFegQIBhAB&usg=AOvVaw285RbJgeFKP7M29Uep341m> diakses pada tanggal 23 April 2019.
- Ismail, 2010:93 ."Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Ke Aplikasi". Cetakan Kedua. Penerbit Perdana Media. Jakarta.
- Jensen, M.C., & Meckling, W.H., 1976. "Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure".*Journal of financial economics, 3*(4), Pp. 305-360.
- Hanafi, Mamduh M., & Abdul Halim. 2016 . "Analisis Laporan Keuangan". (Edisi Kelima). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Merung, J. R. 2013. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pemberian Kredit Pensiunan pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk". *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*,

Moh.Sofyan. 2015. “Pengaruh LDR, CAR, NPL, BOPO, ROA, DAN DPK Terhadap Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Magetan Periode Pengamatan Tahun 2008 – 2014”. *Jurnal Eksekutif*. Vol. 12. No. 2 Desember 2015.

Pancawati Hardiningsih, Rachmawati Meita Oktaviani. 2012.”Determinan Kebijakan Hutang (*Agency Theory* dan *Pecking Order Theory*)”.

Poppy Camenia Jamil. 2016. “Analisa Kebijakan Kredit Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Kelompok Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ekonomi KIATI* Vol. 27 No. 2 Desember 2016.

Republik Indonesia. 1998. “*Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Fungsi dari Intermediasi Perbankan*”. Jakarta.

